

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

DHF (Dengue Haemorrhagic Fever) adalah penyakit yang disebabkan oleh karena virus dengue yang termasuk golongan arbovirus melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* betina. Penyakit ini biasa disebut Demam Berdarah Dengue (Hidayat 2006, hlm.20). Demam berdarah dengue banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DHF setiap tahunnya. Penyakit ini disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke dalam tubuh melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Virus dengue akan masuk ke dalam tubuh melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan kemudian akan bereaksi dengan antibodi dan terbentuklah kompleks virus antibody, dalam sirkulasi akan mengaktifasi sistem komplemen. Akibat aktivasi C3 dan C5 akan dilepas C3a dan C5a, dua peptida yang berdaya untuk melepaskan histamin dan merupakan mediator kuat sebagai faktor meningginya permeabilitas dinding pembuluh darah dan menghilangkan plasma melalui endotel dinding itu.

Dengue merupakan arbovirus paling penting, dengan 40-80 juta orang menjadi terinfeksi setiap tahun di seluruh dunia. 500.000 kasus dirumah sakit dengan komplikasi perdarahan (Lecture notes penyakit infeksi edisi ke 6 tahun 2004). Dari tahun 1955 s/d 2007 jumlah penderita DBD diseluruh dunia sangat meningkat sekali dari 908 jiwa s/d 9.25.896 jiwa (WHO 2009). Dari hasil data rekam medik di RS. Puri Cinere, periode Januari sampai maret 2016, didapatkan hasil empat penyakit teratas peringkat dengan pasien terbanyak antara lain typhoid dengan 330 pasien, cephalgia dengan 270, *diabetes mellitus* dengan 172 pasien dan *dengue haemorrhagic fever* menempati peringkat ke empat penyakit paling banyak di RS. Puri Cinere dengan 145 pasien. Kegawatan yang mungkin terjadi pada penderita DHF adalah perdarahan hebat, kebocoran plasma hingga syok.

Maka dari itu, peran perawat dalam mengatasi DHF ialah dengan cara promotif, preventif, kuratif, rehabilitative. Promotif adalah dengan cara

meingkatkan status kesehatan yang diberikan melalui pendidikan kesehatan. Preventif menkankan bagaimana caranya menjaga kebersihan lingkungan yang biasa disebut dengan 3M, Menguras, Mengubur dan Menutup tempat penampungan air. Kuratif yaitu pemantauan pencegahan yang tepat dan tepat terhadap intake dan output cairan serta pemantauan tanda-tanda vital. Rehabilitativ dengan cara melanjutkan penderita untuk istirahat selama proses pemulihan.

I.2 Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Diperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan makalah ini adalah diharapkan penulis mampu:

- 1) Mampu melakukan pengkajian pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- 2) Mampu menentukan masalah pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- 3) Mampu merencanakan asuhan keperawatan yang sesuai pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- 4) Mampu melaksanakan rencana asuhan keperawatan pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- 5) Mampu melaksanakan evaluasi kesenjangan dengan rencana keperawatan pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- 6) Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan ptaktik pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- 7) Mampu mengidentifikasi factor-faktor peendukung dan penghambat serta mencari solusi atau alternative pemecahan masalah
- 8) Mampu mendokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)

I.3 Ruang Lingkup

Dalam menyusun makalah ini, penulis hanya membahas tentang “Asuhan Keperawatan Pada Klien An. A dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) di ruang Aster Rumah Sakit Puri Cinere Depok” dari tanggal 24 Mei 2016 sampai dengan 22 April 2016.

I.4 Metode Penulisan

Dalam menyusun makalah ini dibuat berdasarkan deskriptif yaitu metode yang sifatnya mengumpulkan data, menganalisa, mengidentifikasi dan menarik kesimpulan kemudian diajukan sebagai pembahasan. Adapun teknik pengumpulan data dalam menyusun makalah ini adalah dengan studi kasus seperti wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, selain itu juga menggunakan studi dokumentasi dengan cara mempelajari hasil pemeriksaan dan data penunjang yang tertulis dan yang terakhir menggunakan studi kepustakaan yang didapatkan dengan mencari literatur keperawatan di internet dan buku rekam medis untuk mendapatkan keterangan dengan dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)*.

I.5 Sistematika Penulisan

Makalah ini disusun sebanyak V BAB dimana setiap BAB berkaitan satu dengan lainnya secara sistematis. BAB I penduluan yang meliputi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan. BAB II tinjauan teoritis meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi (proses perjalanan penyakit), manifestasi klinik dan komplikasi, penatalaksanaan (terapi tindakan medis yang bertujuan untuk pengobatan), konsep tumbuh kembang anak usia 10 tahun, konsep hospitalisasi anak usia 10 tahun, pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan. BAB III Tinjauan kasus meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaann, dan evaluasi keperawatan. BAB 1V meliputi pembahasan antara teori dan kasus yang da di lapangan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, penatalaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. BAB V meliputi kesimpulan dan saran.